

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Amfoang Selatan

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2026

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Amfoang Selatan.

2) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Amfoang Selatan yang menggunakan tanaman obat tradisional secara empiris yaitu terdiri 8 batra.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni pemanfaatan obat tradisional dalam mendukung gangguan kesehatan otak.

E. Prosedur Penelitian

1) Peneliti mengambil surat izin dari kampus direktorat Kemenkes Poltekkes

Kupang kemudian meminta izin penelitian kepada pihak-pihak terkait.

2) Pelaksanaan Kegiatan

- a. Peneliti melakukan kordinasi dengan kepala puskesmas setempat untuk memperoleh informasi mengenai batra.
- b. Melaksanakan dan meminta kesediaan responden untuk diwawancarai.
- c. Penjelasan mengenai topik wawancara.
- d. Wawancara dengan responden.
- e. Analisis data.

F. Definisi Operasional

1) Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Tanaman obat pencegahan stunting	Obat tradisional untuk kesehatan otak Nominal adalah tanaman obat yang digunakan oleh batra dan memiliki tujuan empiris untuk memodulasi fungsi sistem saraf pusat, yang ditandai dengan: a) Peningkatan fungsi kognitif b) Regulasi efektif c) Perbaikan pola tidur d) Penurunan respon stres e) Peningkatan koordinasi motorik	Nominal
2	Nama tanaman obat	Tumbuhan obat tradisional yang digunakan untuk membantu mendukung kesehatan otak meliputi (nama daerah, nama indonesia, dan nama latin)	Nominal
3	Bagian tanaman yang digunakan	Bagian dari tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mendukung kesehatan otak, meliputi daun, akar, kulit batang, rimpang, buah, biji, atau bunga	Nominal
4	Cara pengolahan	Cara pengolahan tanaman obat sebelum digunakan (direbus, ditumbuk, dikeringkan, diperas, atau mengonsumsinya secara langsung)	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
5	Cara penggunaan	Cara penggunaan atau pemberian tanama, (diminum, dimakan langsung, ditempel maupun dioles).	Nominal
6	Takaran	Jumlah bahan tanaman obat yang digunakan berdasarkan praktik empiris battra (misalnya jumlah daun, rimpang, atau gelas rebusan)	Nominal
7	Aturan pakai	Ketentuan penggunaan tanaman obat meliputi, waktu pemakaian (sebelum atau setelah makan).	Nominal
8	Lama penggunaan	Durasi pemakaian tanaman obat tradisional guna mendukung upaya Menjaga kesehatan otak	Nominal
9	Battra	Pengobat tradisional yang melakukan pengobatan tradisional	Nominal